**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, peneliti mengambil beberapa kesimpulan :

1. Hasil observasi terhadap strategi yang dilakukan guru penggerak dalam proses pembelajaran matematika siswa di SMP Negeri 1 Medan, SMP Negeri 25 Medan, dan SMP Negeri 29 Medan pada Tahun Pembelajaran 2022/2023 menunjukkan tingkat persentase aktivitas yang baik. Untuk persentase aktivitas guru penggerak matematika di SMP Negeri 1 Medan 87,5%**,** persentase aktivitas guru penggerak matematika di SMP Negeri 25 Medan 83,33%, dan persentase aktivitas guru penggerak matematika SMP Negeri 29 Medan 95,83%. Rata-rata persentase aktivitas guru penggerak matematika di ketiga SMP tersebut mencapai 88,88% dan mencapai kriteria Tinggi. Hal ini mengindikasikan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru penggerak dalam pembelajaran matematika siswa di SMP Negeri 1 Medan, SMP Negeri 25 Medan, dan SMP Negeri 29 Medan pada Tahun Pembelajaran 2022/2023 menunjukkan hasil yang sesuai dengan kriteria seorang guru penggerak.
2. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika yang dilakukan guru penggerak melalui langkah-langkah pembelajaran berdiferensiasi dengan mengedepankan karakteristik belajar siswa di SMP Negeri 1 Medan, SMP Negeri 25 Medan, dan SMP Negeri 29 Medan pada Tahun Pembelajaran 2022/2023 menunjukkan tingkat persentase aktivitas siswa secara umum berada pada kriteria baik. Untuk persentase aktivitas siswa di SMP Negeri 1 Medan 46,87% sangat aktif, dan 53,13% aktif.Persentase aktivitas siswa di SMP Negeri 25 Medan 35,48% sangat aktif, 54,84% aktif dan 9,68% cukup aktif. Kemudian Persentase aktivitas siswa SMP Negeri 29 Medan 37,93% sangat aktif, 52,08% aktif dan 7,82% cukup aktif. Pencapaian rata-rata aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga menunjukkan aktivitas yang tinggi dimana siswa yang sangat aktif 46,55%, siswa aktif 52,08%, dan selebihnya siswa yang cukup aktif berada pada 7,82%. Hal ini mengindikasikan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru penggerak dalam pembelajaran matematika siswa di SMP Negeri 1 Medan, SMP Negeri 25 Medan, dan SMP Negeri 29 Medan pada Tahun Pembelajaran 2022/2023 memberi dampak aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika baik.

**5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi guru khususnya guru mata pelajaran matematika agar menerapkan model pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat belajar dengan cara yang lebih natural dan efisien. Peran guru yang mampu mengkolaborasikan model, pendekatan, dan metode yang dibutuhkan dalam merancang materi menjadi sangat penting. Untuk meningkatkan motivasi dan efek dari pembelajaran bagi siswa dengan landaskan pada hubungan interpersonal siswa dengan guru secara harmonis agar siswa dapat lebih semangat dalam belajar. Tentunya dalam pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan untuk mengantarkan siswa menuju keberhasilan dan kebahagiaan dalam pembelajaran matematika.
2. Bagi siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran supaya hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dan sumber yang lebih luas. Hal ini dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika.